

## Lampiran 1

### SINOPSIS

*Omoide* menceritakan tentang tokoh bernama Osamu. Lahir di keluarga yang cukup ternama di wilayahnya, ayahnya merupakan seorang politikus dan salah satu tuan tanah terkaya di daerah tersebut, sementara ibunya merupakan wanita yang bertubuh lemah, menghabiskan banyak waktunya di Tokyo bersama suaminya. Oleh karena itu, Osamu diasuh oleh bibinya semenjak ia bayi dengan dibantu oleh pelayan perempuan bernama Take. Bibinya merupakan seseorang yang memiliki tempat khusus bagi Osamu. Ketika ia masih kanak-kanak, Osamu pernah bermimpi buruk bahwa bibinya akan pergi meninggalkannya sambil mengatakan bahwa dirinya membenci Osamu. Selain bibinya, Osamu juga diasuh oleh seorang pelayan perempuan yang bernama Take. Take mengajarkan banyak hal kepada Osamu, seperti membaca dan menulis, juga mengajarkan moral.

Ketika Osamu berusia enam atau tujuh tahun, Take meninggalkan kediaman keluarga Osamu untuk menikah dengan seorang laki-laki di suatu desa yang jauh. Tidak lama kemudian Osamu juga kehilangan bibinya. Salah satu anak perempuan bibinya menikah dengan pemuda lain dan menetap di suatu tempat yang jauh bersama dengan bibinya.

Osamu menghabiskan waktu sekolahnya dengan cukup baik. Ia menulis dan membuat karangan. Ayahnya merupakan seorang politikus dan jarang menghabiskan waktu bersamanya. Ia juga tidak banyak berinteraksi dengan ibunya dan tidak menyukai neneknya. Tetapi ia merasa lega apabila neneknya berada disisinya ketika ia terkena insomnia pada malam hari. Osamu juga tidak terlalu dekat dengan saudara-saudaranya, kakak sulungnya berada di Tokyo sebagai seorang mahasiswa, sementara ia tidak suka dengan saudara-saudaranya yang lain karena neneknya selalu membandingkan wajahnya dengan wajah saudara-saudaranya. Tetapi dia dekat dengan saudara perempuannya. Saudara

perempuannya tinggal di desa lain untuk bersekolah dan ketika liburan tiba, ia selalu membawakan oleh-oleh untuk Osamu.

Ketika remaja, ayahnya mulai mengeluarkan batuk darah dan meninggal di salah satu rumah sakit di Tokyo. Tidak lama setelahnya ia diterima di salah satu sekolah di daerah lain dan meninggalkan kediaman keluarga Osamu dan tinggal di suatu rumah bersama dengan teman-temannya. Kemudian adik laki-laknya pun diterima di sekolah yang sama dan tinggal bersamanya. Pada masa ini Osamu tidak begitu baik dalam sekolah dan sering kali merasa bosan akan materi yang diajarkan, namun tetap berjuang keras untuk memperoleh nilai yang baik. Meskipun tidak pernah mengutarakannya kepada siapapun, Osamu sangat memikirkan penampilan dan sangat terganggu dengan jerawatnya ketika ia menginjak usia remaja. Osamu juga pandai berakting dan mampu menempatkan dirinya dengan baik, membuatnya dapat bergaul dengan siapapun.

Di suatu malam, Osamu dan saudaranya mendiskusikan mengenai hal yang diberitahukan oleh gurunya, yaitu “benang merah” (*red string*). Konon katanya benang merah ini terikat di jari kelingking di kaki kanan, menghubungkan dengan orang yang telah ditakdirkan. Benang merah ini dapat memanjang tak peduli seberapa jauh kedua orang tersebut terpisah, dan tidak akan pernah putus.

Pada suatu musim panas, Osamu kembali ke kediaman keluarganya untuk menghabiskan liburan musim panasnya dimana ia bertemu dengan seorang pelayan baru yang bernama Miyo. Miyo bertugas untuk mengurus keperluan Osamu dan adik laki-laknya. Keesokan harinya, Osamu dan adiknya pergi untuk menonton pertunjukan bersama dengan Miyo. Setelahnya Osamu bertanya kepada Miyo apakah pertunjukan tersebut menarik atau tidak, kemudian Miyo menjawab bahwa pertunjukan tersebut tidaklah menarik. Untuk pertama kalinya Osamu bertukar kata dengan Miyo, dan sejak saat itulah setiap kali Osamu memikirkan tentang “benang merah”, sosok Miyo selalu muncul di benaknya.

Pada tahun keempatnya, ada dua siswa yang selalu mengunjunginya setiap hari. Osamu menjamu mereka dan menceritakan tentang banyak hal kepada kedua

orang tersebut. Osamu kemudian menceritakan perasaannya terhadap Miyo kepada adiknya dan juga kedua teman barunya. Pada liburan musim panas berikutnya, Osamu kembali ke kediaman keluarga Osamu dengan adiknya, ia turut membawa teman barunya untuk memperlihatkan Miyo kepada mereka berdua. Osamu menghabiskan waktunya di suatu gubuk untuk belajar bersama teman dan adiknya. Mereka mendiskusikan banyak hal, dan bertaruh mengenai siapa yang akan datang untuk membawakan mereka makan siang. Apabila Miyo yang datang, mereka akan berpura-pura diam lalu akan terbawa terbahak-bahak ketika ia pergi. Akan tetapi bukan Miyo yang datang, begitu juga dengan hari berikutnya. Kemudian munculah suatu perasaan tidak enak dalam benak Osamu. Pada suatu hari yang terik, Miyo bersama mereka, mengkibas-kibaskan kipasnya untuk mengurangi hawa panas. Osamu memperhatikan gerak-gerik Miyo dengan menghitung seberapa banyak Miyo mengkibaskan kipasnya kepada dirinya dan adiknya, dan mengetahui bahwa Miyo selalu mengkibaskan lebih lama dan lebih banyak kepada adiknya dibanding kepada dirinya. Terkadang muncul di benak Osamu untuk menikahi Miyo, namun ia tidak tahu apakah keluarganya akan menyetujuinya atau tidak.

Ketika libur musim panas telah berakhir, ia harus pergi meninggalkan kediaman keluarga Osamu untuk kembali bersekolah. Waktu berlalu dan tibalah liburan musim dingin, namun ketika ia kembali ke kediaman keluarga Osamu, Miyo telah menghilang. Osamu mencarinya ke seluruh penjuru rumah namun Miyo tidak ada dimanapun. Ketika malam tiba, Osamu mengutarakan isi hatinya bahwa sepertinya pelayan keluarga Osamu kekurangan jumlah satu orang. Kemudian salah seorang kakaknya menjawab bahwa mungkin pelayan yang dimaksud oleh Osamu adalah Miyo. Rupanya Miyo telah berhenti bekerja dikarenakan beberapa waktu yang lalu, Miyo bertengkar dengan nenek Osamu dan pulang ke rumahnya yang berada di desa lain.

Pada suatu hari, adiknya mengambil sebuah album. Osamu bersamanya membuka album tersebut dan melihat sebuah foto dimana Miyo berdiri bersama dengan seorang wanita, mendampingi wanita lainnya yang duduk di kursi.

Rupanya Miyo bersama dengan ibunya pernah berkunjung ke kediaman bibinya. Wanita yang duduk di kursi adalah ibunya, dan Miyo berdiri di sebelah bibinya. Setelah menatap foto tersebut untuk beberapa waktu, Osamu berpikir bahwa Miyo dan bibinya memiliki kemiripan satu sama lain.



## Lampiran 2

### KRONOLOGI

#### RIWAYAT DAZAI OSAMU DAN KARYA-KARYANYA

##### 1909

Lahir pada tanggal 19 Juni di desa Kanagi, daerah utara Tsugaru, prefektur Aomori, dengan nama Tsushima Shuji. Merupakan anak kesepuluh dari Gen'emon dan Tane.

##### 1911 (Usia: 2)

Take menjadi salah satu pengasuh Dazai

##### 1912 (Usia: 2-3)

Putri sulung keluarga Tsushima yang bernama Tama meninggal dunia, dan anak bungsu yang bernama Reiji lahir.

##### 1916 (Usia: 6-7)

*Januari.* Pergi ke Goshogawara bersama dengan bibinya ketika anak perempuannya menikah.

*April.* Kembali ke Kanagi untuk memulai tahun pertamanya di sekolah dasar.

##### 1920 (Usia: 10-11)

*Desember.* Nenek buyut Dazai meninggal dunia.

##### 1922 (Usia: 12-13)

*April.* Mengikuti *upper elementary school* selama satu tahun sebagai persiapan untuk memasuki sekolah tingkat tinggi.

##### 1923 (Usia: 13-14)

*Maret.* Ayahnya, Gen'emon meninggal dunia di Tokyo.

*April.* Masuk ke *Aomori High School*. Mulai menulis cerita.

### **1925 (Usia: 15-16)**

Mulai berpikir untuk menjadi seorang penulis. Bersama dengan temannya, membuat dua majalah: *Seiza (Constellation)* dan *Shinkiro (Mirage)*.

### **1926 (Usia: 16-17)**

*September.* Membuat majalah *Aonbo (Big Boy Blue)* bersama saudara laki-lakinya.

### **1927 (Usia 17-18)**

*April.* Masuk ke Hirosaki College jurusan literatur. Mulai memiliki minat terhadap budaya Edo dan mulai mempelajari *gidayu* (salah satu jenis teater boneka yang dipelopori oleh Takemoto Gidayu I, dengan iringan musik *shamisen*).

*Musim gugur.* Bertemu dengan Oyama Hatsuyo, seorang *geisha*.

### **1928 (Usia: 18-19)**

*Mei.* Menerbitkan majalah *Saibo Bungei (Cell Literature)* bersama dengan temannya. Mulai berinteraksi dengan aktivis kiri.

*Musim panas.* Pergi ke Tokyo dan berusaha bertemu dengan Ibuse Masuji namun gagal.

Menulis: *Mugen Naraku (Bottomless Hell)* dan *Aware Ga (Poor Mosquito)*.

### **1929 (Usia: 19-20)**

*Januari.* Adik laki-lakinya, Reiji, meninggal dunia.

*Februari.* Mulai menulis *Jinushi Ichidai (A Landlord's Life)*.

*Desember.* Pada malam 10 Desember, melakukan percobaan bunuh dirinya yang pertama dengan meminum obat tidur. Kesadarannya pulih pada

keesokan harinya. Menghabiskan waktu selama sebulan untuk memulihkan diri di pemandian air panas Owani bersama dengan ibunya.

### **1930 (Usia: 20-21)**

*April.* Masuk *Tokyo Imperial University* jurusan literatur Perancis.

Bertemu dengan Ibuse Masuji, yang kemudian menjadi personal dan professional mentornya. Bertemu kembali dengan teman sekelasnya ketika bersekolah di Hirosaki dan mulai berkontribusi sebesar 10 yen perbulannya untuk pergerakan aktivis kiri.

*Juni.* Kakak laki-lakinya yang bernama Keiji meninggal di Tokyo.

*Oktober.* Hatsuyo memutuskan kontraknya sebagai geisha dan pergi ke Tokyo. Kakak laki-laki sulung Dazai, Bunji, pergi ke Tokyo dan membawa kembali Hatsuyo ke Aomori.

*November.* Namanya dihapus dari daftar keluarga sebagai syarat untuk bisa menikahi Hatsuyo. Melakukan percobaan bunuh diri bersama dengan pelayan wanita yang bernama Tanabe Shimeko di Enoshima. Tanabe meninggal dunia, Dazai didakwa atas kematiannya namun kemudian dibebaskan.

*Desember.* Memulihkan diri di pemandian air panas Ikarigaseki. Menikah dengan Hatsuyo.

Kembali melanjutkan *Jinushi Ichidai (A Landlord's Life)* namun tidak selesai.

### **1931 (Usia: 21-22)**

*Januari.* Kembali ke Tokyo.

*April.* Polisi mempertanyakan kegiatan berpolitiknya.

*Juli.* Polisi kembali mempertanyakan kegiatan berpolitiknya. Menulis Haiku dengan nama Shurindo.

### **1932 (Usia: 22-23)**

*April.* Polisi kembali mempertanyakan kegiatan berpolitiknya. Bunji kemudian memotong bantuan keuangan yang diberikannya kepada Dazai selama ini sebesar 120 yen, namun dua bulan kemudian memberikan kembali bantuan keuangannya dengan menguranginya menjadi 90 yen.

*Juli.* Polisi kembali mempertanyakan kegiatan berpolitik Dazai namun pada saat itu ia telah memutuskan hubungannya dengan aktivis kiri.

*Agustus.* Bersama Hatsuyo pergi ke Numazu.

*September.* Kembali ke Tokyo lalu pindah bersama Tobishima. Mulai menulis *Omoide (Recollections)* dan karya-karya lainnya yang diterbitkan di dalam *Bannen (Final Years)*.

*Desember.* Pergi ke Aomori untuk memenuhi panggilan polisi.

#### **1933 (Usia: 23-24)**

*Januari-Mei.* Terkena tuberkulosis dan menjalani perawatan.

*Februari.* Untuk pertama kalinya menggunakan nama Dazai Osamu di karyanya yang berjudul *Ressha (The Train)*, yang memenangkan juara pada *Too Nippo Newspaper*.

*Maret.* Bergabung dengan penerbit *Kaihyo (The Sea Lion)*.

Menulis: *Ressha, Gyofukuki (Metamorphosis), Omoide*.

#### **1934 (Usia: 24-25)**

*Desember.* Menerbitkan majalah *Aoi Hana (The Blue Flower)* bersama temannya.

Menulis: *Ha (Leaves), Sarumen Kaja (Monkey-Faced Youth), Kare wa Mukasi no Kare Narazu (He is Not the Man He Used to Be), Romanesuku (Romanesque)*.

#### **1935 (Usia: 25-26)**

*Februari*. Karyanya yang berjudul *Gyakko (Losing Ground)* diterbitkan di *Bungei (Literary Art)*.

*Maret*. Grup *Aoi Hana* bergabung dengan *Nihon Roman-ha (The Japanese Romantic School)*. Dazai tidak melanjutkan studinya di *Tokyo Imperial University* dan gagal pada ujian masuk *Miyako Shinbun (Capital News)*. Melakukan percobaan bunuh diri dengan cara menggantung dirinya.

*April*. Terkena radang selaput perut setelah melakukan penganangan darurat terhadap usus buntunya. Menggunakan narkotik untuk mengurangi rasa sakit dan menjadi kecanduan ketika keluar dari rumah sakit.

*Juli*. Bersama Hatsuyo pindah ke Funabashi untuk memulihkan diri.

Menulis: *Doke no Hana (The Flower of Buffoonery)*, *Dasu Gemaine (The Common Herd)*, *Kawabata Yasunari e (To Kawabata Yasunari)*.

### **1936 (Usia: 26-27)**

*Februari*. Mendesak Sato Haruo untuk membantunya memenangkan *Akutagawa Prize*.

*Juni*. Kumpulan karya pertamanya, *Bannen (The Final Years)*, dipublikasikan.

*Juli*. Mengadakan perayaan atas terbitnya *Bannen*. Akibat kecanduannya, paru-parunya mengalami gangguan.

*Agustus*. Pergi ke pemandian air panas Tanigawa untuk memulihkan diri. Mengetahui kabar bahwa dirinya kembali gagal dalam meraih *Akutagawa Prize*.

*September*. Menceritakan keinginannya untuk bunuh diri kepada teman-temannya melalui surat, dan menyatakan keinginannya untuk menghabiskan waktu selama dua tahun di *tuberculosis sanatorium*.

*Oktober*. Pada tanggal 13 Oktober dibawa ke rumah sakit jiwa Musashino oleh temannya dan terus berada disana sampai tanggal 12 November. Berhasil membebaskan dirinya dari kecanduannya akan narkotik, dan kesehatannya mulai

membaik. Mulai menulis *Ningen Shikkaku (No Longer Human)* dan *Nijisseiki Kishu (Standard Bearer for the Twentieth Century)*.

### **1937 (Usia: 27-28)**

*Maret.* Mengetahui tentang perselingkuhan Hatsuyo. Kemudian bersama pergi ke pemandian air panas Minakami dan melakukan percobaan bunuh diri, keduanya selamat, lalu kembali ke Tokyo dan berpisah.

*Mei.* Melakukan wisata selama seminggu bersama Ibuse dan berteman dengan Miyakejima.

*Juli.* Hatsuyo kembali ke Aomori dan menerima uang perpisahan dari Dazai sebesar 30 yen.

Melanjutkan penulisan *Ningen Shikkaku* dan *Nijisseiki Kishu*.

### **1938 (Usia: 28-29)**

Selama setengah tahun pertama tidak banyak menulis cerita.

*September.* Pergi ke Misaka Pass di kaki gunung Fuji atas panggilan Ibuse. Menghabiskan waktu dua bulan disana dan mulai menulis kembali. Diperkenalkan dengan Ishihara Michiko, pertunangan mereka diadakan pada bulan November.

*November.* Meninggalkan Misaka, kemudian menetap di Kofu.

Menulis: *Ubasute (Discarding the Old Woman)*, *Hi no Tori (The Firebird)*.

### **1939 (Usia: 29-30)**

*Januari.* Dengan bantuan Ibuse, Dazai menikah dengan Michiko. Kemudian menyewa apartemen di daerah Kofu.

*April.* Memenangkan penghargaan sebesar 50 yen untuk karyanya yang berjudul *Ogon Fukei (Golden Landscape)*.

*September.* Pindah dan menyewa rumah di Mitaka.

Koran *Too Nippo* mengadakan perjamuan di Tokyo untuk para penulis dan pelukis kelahiran Aomori. Dazai memenangkan *Kitamura Tokoku Award* untuk karyanya yang berjudul *Joseito* (Schoolgirl).

Menulis: *I Can Speak*, *Fugaku Hyakkei* (*One Hundred Views of Mount Fuji*), *Joseito*, *Oshare Doji* (*The Stylish Child*).

#### **1940 (Usia: 30-31)**

*April*. Mengadakan perjamuan untuk merayakan terbitnya buku karya Yamagishi Gaishi.

*Juli*. Pergi ke Izu, mulai menulis *Tokyo Hakkei* (*Eight Views of Tokyo*).

Menulis: *Zokutenshi* (*Worldly Angel*), *Anitachi* (*My Older Brothers*), *Haru no Tozoku* (*A Burglar in Spring*), *Zenzo wo Omou* (*Thinking of Zenzo*), *Kojiki Gakusei* (*Beggar Student*).

#### **1941 (Usia: 31-32)**

*Febuari*. Pergi ke Shizuoka untuk mulai menulis *Shin Hamuretto* (*A New Hamlet*).

*April*. Pergi ke Kofu dan lanjut menulis.

*Juni*. Anak perempuannya yang bernama Sonoko lahir. Mulai menerima surat dari Ota Shizuko.

*Agustus*. Atas desakan Kita Yoshishiro, kembali ke kampung halamannya setelah sepuluh tahun lebih pergi untuk bertemu dengan ibu dan neneknya.

*September*. Bertemu dengan Ota Shizuko.

Menulis: *Tokyo Hakkei* dan *Shin Hamuretto*.

#### **1942 (Usia: 32-33)**

*Febuari*. Di pemandian air panas dekat Kofu, menulis *Seigi to Bisho* (*Righteousness and Smiles*).

*Oktober.* Karyanya yang berjudul *Hanabi (Fireworks)* akan diterbitkan namun akhirnya ditolak. Ibunya jatuh sakit, bersama dengan istri dan anaknya, kembali ke Kanagi.

*Desember.* Berwisata ke Atami bersama Ibuse. Pergi ke Shizuoka untuk menulis *Udaijin Sanetomo (Sanetomo, Minister of the Right)*. Kondisi kesehatan ibunya kian memburuk, pergi sendirian untuk menjenguknya. Pada tanggal 10 Desember ibunya meninggal dunia.

Menulis: *Seigi to Bisho* dan *Kikyorai (Going Home)*.

### **1943 (Usia: 33-34)**

*Januari.* Pergi ke Kanagi untuk menghadiri pemakaman ibunya.

*Maret.* Menyelesaikan *Udaijin Sanetomo* di Kofu.

*November.* Menulis *Hibari no Koe (Voice of the Lark)* tetapi terhalang oleh penyensoran sehingga tidak diterbitkan (setelah perang terbit dengan judul *Pandora no Hako*).

Menulis: *Kokyo (Hometown)* dan *Udaijin Sanetomo*.

### **1944 (Usia: 34-35)**

*Januari.* Menulis naskah untuk film yang diangkat dari karyanya yang berjudul *Kajitsu (Happy Day)* di Atami. Selama disana kerap mengunjungi Shizuko di dekat Shimo Soga. Ditugaskan oleh agensi pemerintah untuk menulis *Sekibetsu (Regretful Parting)*.

*Mei-Juni.* Melakukan perjalanan selama tiga minggu di Tsugaru dalam rangka mengumpulkan material untuk menulis *Tsugaru*. Bertemu dengan pengasuhnya Take.

*Juni.* Membawa istrinya ke Kofu untuk menunggu kelahiran anak keduanya, kemudian kembali ke Mitaka seorang diri.

*Juli.* *Tsugaru* selesai ditulis.

*Agustus.* Anak laki-laknya yang dinamai Masaki lahir.

*September.* Kembali ke Tokyo bersama keluarganya. *Yottsuo no Kekkon (Four Marriages)*, film yang diangkat dari novelnya yang berjudul *Kajitsu*, ditayangkan.

*Desember.* Pergi ke Sendai untuk melakukan riset studi mengenai Lu Hsun untuk *Sekibetsu*.

Menulis: *Kajitsu* dan *Tsugaru*.

### **1945 (Usia: 35-36)**

*Februari.* *Sekibetsu* berhasil diselesaikan.

*Maret.* Mulai menulis *Otogizoushi (Fairy Tales)*. Mengirim keluarganya ke Kofu untuk menghindari pengeboman yang terus berlangsung di Tokyo.

*April.* Kediaman Dazai di Mitaka rusak parah akibat perang lalu pergi ke Kofu untuk bergabung kembali dengan keluarganya.

*Juni.* *Otogizoushi* diselesaikan,

*Juli.* Kofu menerima serangan akibat perang. Memberikan naskah *Otogizoushi* kepada Koyama Kiyoshi untuk dikirimkan ke penerbit *Chikuma Shobo*, lalu mengevakuasikan dirinya ke kampung halamannya.

*November.* Kakak perempuannya, Kiyo, meninggal dunia.

Menulis: *Shinsaku Shokoku Banashi (New Tales of Provinces)*, *Sekibetsu*, *Otogizoishi*, *Pandora no Hako (Pandora's Box)*.

### **1946 (Usia 36-37)**

*April.* Kakak laki-laki sulungnya, Bunji, terpilih sebagai anggota dari legislatif.

*Juli.* Neneknya meninggal dunia.

*November.* Kembali ke kediamannya yang berada di Mitaka bersama dengan istri dan anak-anaknya. Bergabung di diskusi meja bundar bersama dengan penulis lainnya, yaitu Sakaguchi Ango dan Oda Sakunosuke.

Menulis: *Niwa (The Garden)*, *Kunou no Nenkan (An Almanac of Pain)*, *Jugonenkan (Fifteen Years)*, *Haru no Kareha (Dry Leaves in Spring)*, *Shin'yu Koukan (The Courtesy Call)*.

### **1947 (Usia: 37-38)**

*Februari.* Menghabiskan waktunya bersama Shizuko di Shimo Soga.

*Maret.* Menulis *Shayo (The Setting Sun)* di dekat daerah Mitohama. Kembali ke Tokyo. Mengunjungi Shizuko. Michiko mengetahui perselingkuhan yang dilakukannya. Bertemu dengan Yamazaki Tomie. Anak perempuannya yang kedua, Satoko lahir. Pindah ke tempat yang berlokasi dekat dengan apartemen Tomie.

*Mei.* *Haru no Kareha* disiarkan di radio NHK. Shizuko dan saudara lakinya pergi untuk mendiskusikan mengenai kehamilannya, tetapi Dazai malah membawa mereka untuk minum dan bertemu dengan Tomie.

*Juni.* Menyelesaikan *Shayo*.

*Juli.* Tomie mendapat kabar mengenai kematian suaminya. Di hari yang sama Dazai menyatakan kepada temannya bahwa dia telah berjanji dengan seorang wanita untuk melakukan percobaan bunuh diri.

*Agustus.* Bersama dengan Ibuse, Usui Yoshimi, dan pemilik *Chikuma Shobo* yaitu Furuta Akira, mendiskusikan kumpulan karya yang ditulis oleh Ibuse di apartemen Tomie. Kesehatan Dazai menurun dan menggunakan apartemen Tomie sebagai tempat kerja.

*November.* *Yakuma Shoten* menandatangani kontrak untuk menerbitkan karya-karya Dazai. Anaknya dengan Shizuko lahir dan Dazai menamainya Haruko. Dazai mulai mengeluarkan batuk darah.

*Desember.* Tidak sengaja mengonsumsi pil tidur secara berlebihan, berhasil pulih tetapi semenjak itu kesehatannya menurun drastis.

Menulis: *Tokatonton (The Sound of Hammering)*, *Viyon no Tsuma (Villon's Wife)*, *Osan*, dan *Shayo*.

### **1948 (Usia: 38-39)**

*Maret.* Pergi ke Atami bersama Tomie, menulis *Ningen Shikkaku* dan *Guddobai (Goodbye)*. Mulai menerbitkan *Nyoze Gamon (Thus Have I Heard)*, sebagai respon terhadap kritikan dari Shiga Naoya.

*April.* Ibuse mendesaknya untuk menghentikan *Nyoze Gamon*. Jilid 1 *Yakumo Shoten*, yaitu *Dazai Osamu Zenshu (Complete Works of Dazai Osamu)* diterbitkan. Pergi ke Omiya bersama Tomie, menetap disana sampai pertengahan Mei, menyelesaikan *Ningen Shikkaku*.

*Mei.* Menulis *Goodbye*. Kembali terkena pendarahan paru-paru.

*Juni.* Bagian pertama *Ningen Shikkaku* dipublikasikan. Bagian pertama *Goodbye* selesai ditulis.

*13 Juni.* Dazai dan Tomie menghilang dengan hanya meninggalkan surat perpisahan. Pada tanggal 15 Juni surat kabar menyatakan bahwa mereka menghilang dan dilakukan pencarian di kanal Tamagawa.

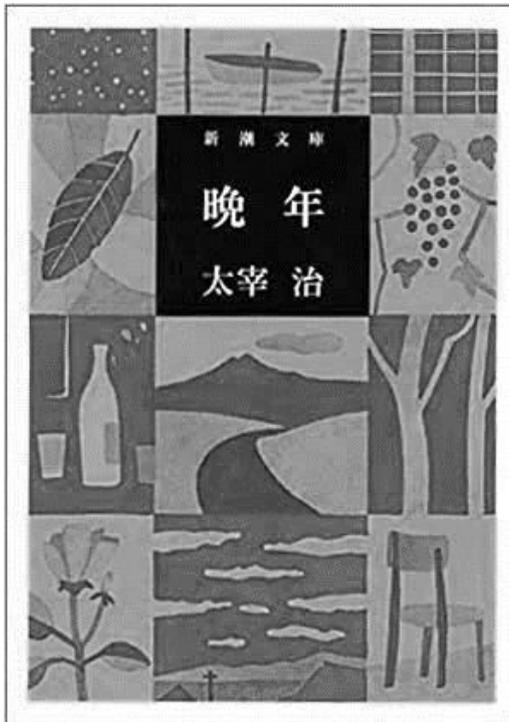
*19 Juni.* Jenazah Dazai dan Tomie ditemukan di kanal pada pagi hari bertepatan dengan ulang tahunnya yang ke-39.

*21 Juni.* Pemakaman Dazai. Abunya kemudian dimakamkan di kuil Zenrinji di Mitaka pada tanggal 18 Juli.

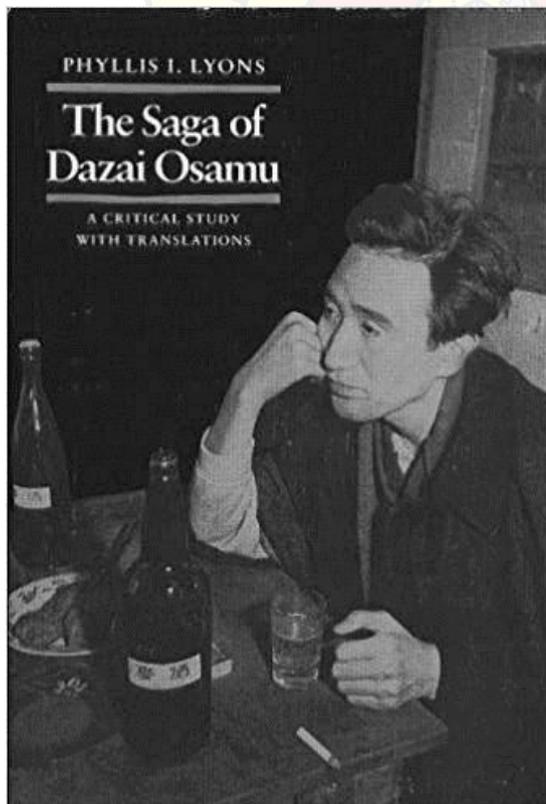
*25 Juli.* Versi lengkap *Ningen Shikkaku* dipublikasikan oleh penerbit *Chikuma Shobo*.

Menulis: *Nyoze Gamon*, *Oto (Cherries)*, *Ningen Shikkaku*, *Goodbye* (tidak selesai), *Katei no Koufuku (The Happiness of the Home)*.

### Lampiran 3



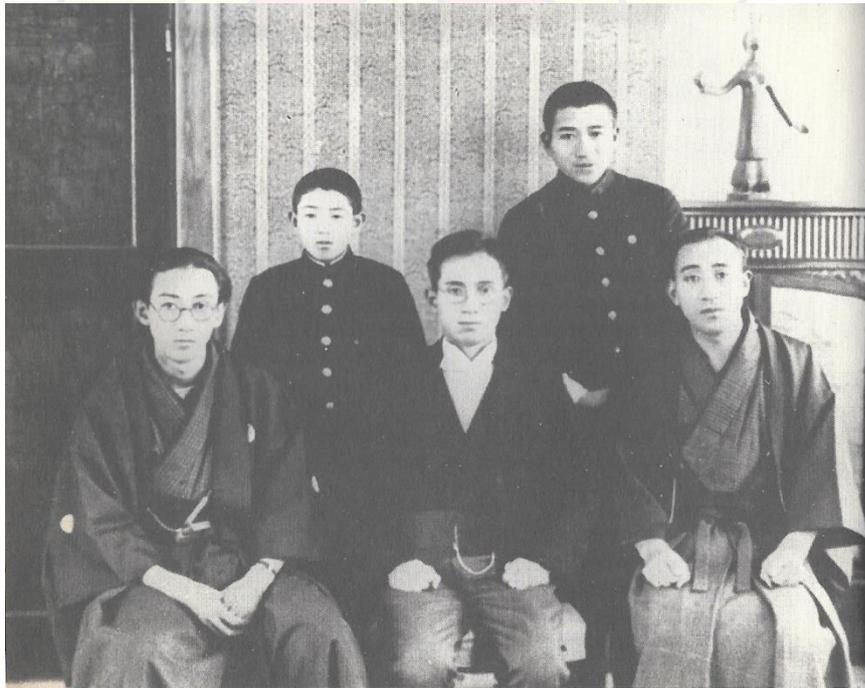
*Omoide* yang diterbitkan di dalam *Bannen* (1936)



*The Saga of Dazai Osamu* (1985) yang memuat perjalanan kisah Dazai Osamu



Tsushima Shūji (second from left) in the garden of his family home in Kanagi, c. 1920.



The Tsushima brothers, 1923. Seated, from left to right: Keiji, Bunji, Eiji (Dazai's third, first, and second elder brothers, respectively). Standing: younger brother Reiji, Shūji (Dazai).